

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan dirinya. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003).

Pembelajaran abad 21 menuntut adanya pembelajaran yang lebih inovatif, yaitu pembelajaran yang dirancang agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang bersifat *student centered* yang lebih memberikan peluang pada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri dan dimediasi oleh teman sebaya. Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung pada metode pengajaran. Diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa agar mampu mengembangkan potensi kecerdasan serta bakat yang dimiliki peserta didik secara optimal menjadi suatu prestasi.

Berdasarkan hasil survei kualitas pendidikan *for internasional student assesment* (PISA) diumumkan bahwa kualitas pendidikan indonesia meningkat 5-6 posisi dibanding 2018. Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini telah banyak mengalami perubahan dan kemajuan. Indonesia masih terus berproses untuk mencapai pendidikan yang berkualitas karena berbagai tantangan yang ada di berbagai jenjang pendidikan. Upaya penyediaan layanan pendidikan

tinggi yang berkualitas dihadapkan pada tantangan peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengakses layanan pendidikan tinggi.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang berlandaskan Pancasila.

Pendidikan Pancasila menanamkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila Nilai Pancasila tersebut terdiri dari nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Sebagai contoh nilai ketuhanan mengatur hubungan manusia dengan sang pencipta, jika hubungannya dengan tuhan baik maka hubungannya dengan sesama manusia pun akan baik pula dalam hal ini tentang nilai kemanusiaan.

Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah norma dalam kehidupanku. Materi norma dalam kehidupanku membahas tentang berbagai macam norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari, baik norma agama, norma hukum, norma sosial, maupun norma kesusilaan. Namun, dalam proses pembelajaran materi norma dalam kehidupanku, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain Peserta didik belum memahami secara mendalam pengertian dan macam-macam norma, Peserta didik belum mampu memahami hubungan antara norma dengan kehidupan sehari-hari, Peserta didik belum mampu menerapkan norma dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini penting untuk dipelajari oleh peserta didik karena dapat membantu mereka memahami aturan-aturan yang berlaku di masyarakat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik belum mampu memahami hubungan antara norma dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam materi norma dalam kehidupanku, diperlukan suatu upaya yang tepat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran maka guru akan lebih mudah meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa. Manfaat dari media pembelajaran, pertama, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran: proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah, efisiensi belajar siswa dapat meningkat karena sesuai dengan tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa karena perhatian siswa terhadap pelajaran dapat meningkat, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa dapat memahami secara nyata dari materi yang diberikan lebih mengerti materi secara keseluruhan, siswa terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif mengikuti dan terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi awal penelitian yang dilakukan pada tanggal 15 agustus 2024 di sekolah SD RK Negara yang beralamat Sumbul kec. Sinembah

Tanjung Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara 20363 di kelas V SD RK Negara penelitian melakukan wawancara terhadap guru wali kelas V dan menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik kesulitan dalam memahami dan mendalami materi PKn yang mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan media yang dimiliki oleh pihak sekolah, sehingga pembelajaran kurang aktif dan bervariasi.

Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil nilai peserta didik di kelas V dibawah kriterial Ketuntasan Minimal (KKTP) 70. dalam pembelajaran di dalam kelas guru dituntut untuk pembaharuan terlebih dahulu dalam proses pembelajaran Pkn, karena kadang siswa menganggap bahwa pembelajaran PKn itu sangat membosankan dan sulit untuk dipahami, pembelajaran PKn hanya belajar mencatat sehingga siswa bosan dan sibuk berbicara bersama temannya. guru cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi monoton, dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan guru yang membuat siswa merasa lebih cepat bosan dan kurangnya minat belajar dalam proses pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung dan hasil belajar yang didapatkan siswa tidak sesuai dengan di harapkan.

Hal ini dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Hasil belajar Siswa Pada Pelajaran PKn Kelas V SD RK Negara

KKTP	Nilai	Banyak Siswa	Presentase %
70	≤ 70	14	58,33%
	≥ 70	10	41,67%
Jumlah		24	100%

Sumber Data : Wali kelas V SD RK Negara kec. STM Hilir

Berdasarkan uraian Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKTP) yang sudah ditentukan sekolah yakni 70 dan berdasarkan data diatas dari 24 siswa yang tidak tuntas di bawah KKTP adalah sebanyak 14 siswa (58,33%), sedangkan 10 siswa

(41,67%) sudah tuntas diatas KKTP, rendahnya nilai PKn tersebut disebabkan karena media pembelajaran kurang bervariasi, pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa dan siswa kurang minat terhadap pembelajaran PKn. Sehingga guru perlu menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu pemahaman siswa dalam pembelajaran materi norma dalam kehidupan. Adapun media pembelajaran yang akan dibuat yaitu media pembelajaran *fun thinkers book*. Media *fun thinkers book* adalah seperangkat buku yang dikemas untuk menciptakan kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan. Dimana media *Fun Thinkers book* menciptakan alat peraga yang berupa bingkai dan buku menjadi sebuah permainan yang menyenangkan dalam sebuah kegiatan pembelajaran. media ini merupakan media pembelajaran yang menarik dengan bermain sambil belajar serta dengan penerapan media ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, merangsang kemampuan otak, dan menumbuhkan semangat belajar siswa untuk mata pelajaran PKn.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajar. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian mengenai penggunaan media *fun thinkers book* untuk mencapai hasil belajar siswa yang diharapkan dapat lebih meningkat dan tercapainya pembelajaran yang lebih efektif. Maka dengan itu peneliti tertarik melakukan penelitian yng berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Fun Thinkers Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Norma Dalam Kehidupanku Di Kelas V SD RK Negara Kec. STM Hilir Tahun Pelajaran 2024/2025”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian yaitu ;

1. Peserta didik kurang terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung
2. Kurangnya variasi penggunaan media saat proses pembelajaran di kelas.

3. Peserta didik beranggapan pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang kurang menyenangkan.
4. Kurangnya minat belajar dalam proses pembelajaran.
5. Rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas V SD RK NEGARA kec. Sinembah Tanjung Muda Hilir Khususnya pada mata pelajaran PKn.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti perlu membatasi pada satu permasalahan penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian, yaitu Pengaruh Penggunaan Media *Fun Thinkers Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Norma Dalam Kehidupanku Di Kelas V SD RK Negara Kec. STM Hilir Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *fun thinkers book* pada mata pelajaran PKn materi norma dalam kehidupanku di kelas V SD RK Negara Kec. STM Hilir Tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana Hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *fun thinkers book* pada mata pelajaran PKn materi norma dalam kehidupanku di kelas V SD RK Negara Kec. STM Hilir Tahun pelajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *fun thinkers book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi norma dalam kehidupanku di kelas V SD RK Negara Kec. STM Hilir Tahun Pelajaran 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan sebelum menggunakan media pembelajaran *fun thinkers book* pada mata pelajaran PKn materi Norma Dalam Kehidupanku di kelas V SD RK Negara Kec. STM Hilir Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan sesudah menggunakan media pembelajaran *fun thinkers book* pada mata pelajaran PKn materi Norma Dalam Kehidupanku di kelas V SD RK Negara Kec. STM Hilir Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media *fun thinkers book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi norma dalam kehidupanku di kelas V SD RK Negara Kec. STM Hilir Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat untuk sekolah, guru, siswa dan penelitian selanjutnya dalam pengaruh penggunaan media *fun thinkers book* terhadap hasil belajar PKn.

a. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memotivasi guru untuk memperhatikan dan meningkatkan minat belajar siswa khususnya mata pelajaran PKn.

b. Guru

Dapat memperoleh keterampilan baru, juga menjadi masukan bahwa sangat penting menggunakan media dalam mengajar karena meningkatkan minat belajar peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

c. Siswa

Melalui media *fun thinkers book* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn, membentuk peserta didik dalam memahami materi norma dalam kehidupanku dan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi kesulitan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar tentang materi norma dalam kehidupanku dengan menggunakan media *fun thinkers book*

